

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai dokumen untuk mengetahui jumlah kekayaan dan kerugian dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting, karena laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Utari dan Amin, 2011). Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Implikasi ketepatan penyampaian waktu pelaporan keuangan memberikan manfaat bagi stakeholder, karena laporan keuangan yang disajikan perusahaan menjelaskan kondisi perusahaan yang digunakan oleh pengguna informasi dalam membuat prediksi serta pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Rivandi dan Gea, 2018). Maka ketepatan laporan keuangan dapat menjadikan pemegang saham mempercayakan untuk menyalurkan investasinya kepada perusahaan tersebut, penyampaian informasi tentang laporan keuangan perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak internal dan eksternal yang memiliki wewenang akan informasi keuangan perusahaan.

Penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik pada pasal 1 yang menyatakan bahwa laporan tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK ini, dan pasal 7 yang menyatakan bahwa Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Data yang dikeluarkan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditor, menyebutkan bahwa pada tahun 2015 terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditor per 31 Desember 2014 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas ketelambatan penyampaian laporan keuangan, pada tahun 2017 masih terdapat 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditor per 31 Desember 2016 atau belum melakukan pembayaran denda atas ketelambatan penyampaian laporan keuangan. Tahun 2018 masih terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditor per 31 Desember 2017 atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan, sedangkan tahun 2016 terdapat 18 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya (CNN Indonesia, 2016). Sebagian perusahaan yang telat dalam penyampaian laporan keuangan juga mengalami suspensi, saham perusahaan mereka tidak boleh beredar atau diberhentikan untuk sementara oleh otoritas bursa efek. Hal tersebut sangat merugikan para investor, karena investor tidak dapat menjual sahamnya sampai status suspensi nya di cabut.

Data tersebut menunjukkan masih terdapat perusahaan publik yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan walaupun di sisi lain OJK telah mengeluarkan sanksi administrasi dan denda untuk mengurangi tingkat keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan, dari data tersebut bisa diketahui perusahaan dalam sektor pertambangan yang lebih banyak telat dalam melaporkan keuangannya dan banyak perusahaan dalam sektor pertambangan yang terkena suspensi.

Ketepatan waktu merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* (Widyastuti, 2013). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Pratama dan Pujiati, 2015). Prinsip tata kelola perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas

laporan keuangan karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan.

Mekanisme tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi (Nurazizah, 2016). Mekanisme *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan harus mampu mengurangi ketidakseimbangan informasi melalui pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dengan benar dan jelas (Rahiim dan Wulandari, 2016). Sehingga pelaporan keuangan menjadi salah satu kunci dalam mekanisme perusahaan yang berfungsi meningkatkan akuntabilitas dan nilai perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit.

Menurut Girsang (2017) menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, bahwa komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan, sedangkan komite audit, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Rivandi dan Gea (2018) menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Utari dan Amin (2011) juga menguji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Harnida (2015) menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan komisaris independen, komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor mekanisme tata kelola (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen) yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini sebagai variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini menambah variabel profitabilitas, sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai tahun 2018. Berdasarkan dari data IDX tentang penyampaian laporan keuangan auditan, banyak perusahaan pertambangan yang belum penyampaian laporan keuangan, pada tahun 2015 sebanyak 11 perusahaan, tahun 2016 sebanyak 8 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan, sedangkan ditahun 2018 sebanyak 5 perusahaan. Perusahaan pertambangan juga banyak yang terkena suspensi, yang merupakan saham perusahaan tersebut diberhentikan sementara, karena perusahaan tersebut belum juga membayar denda dan melaporkan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor mekanisme tata kelola perusahaan dan profitabilitas yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya, khususnya mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Perusahaan

Memberikan informasi mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya komisaaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit,

dan profitabilitas untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

c. Akademis

Bagi pihak akademis dapat menjadi bahan ajar dan sumbangan pemikiran serta dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II DAFTAR PUSTAKA

Pada bab II berisi tentang landasan teori penelitian yang mendukung adanya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang uraian populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variable penelitian dan definisi tentang operasional, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab IV berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan intepretasi hasil yang ada.

BAB V PENUTUP